

## ACARA DAN BAHAN PA MINGGU – IV MEI 2023

NO.	RANGKAIAN ACARA	NAS BIBEL/B.E	NAS ALKITAB/K.J
1.	Saat Teduh		
2.	Nyanyian Pembukaan	B.E. No. 169 : 1 – 2	KJ. 2 : 2 – 3
3.	Votum / Introitus		
4.	Nyanyian	B.E. No. 126 : 1 + 4	KJ. 379 : 1 + 7
5.	Nas P.A	1 Samuel 10 : 6 – 13	1 Samuel 10 : 6 – 13
6.	Nyanyian Syukur	B.E. No. 223 : 1 + 3	KJ. 256 : 1 – 2
7.	Doa Syafaat 1	Sian naro	Dari Tamu
8.	Nyanyian Pengharapan	B.E. No. 195 : 1 – 2	KJ. 295 : 1
9.	Doa Syafaat 2	Sian namanjabui	Dari Tuan Rumah
10.	Nyanyian	B.E. No. 323 : 3	KJ. 335 : 3
11.	Nas Persembahan	2 Korint 9 : 8	2 Korintus 9 : 8
12.	Nyanyian Persembahan	B.E. No. 300 : 5	PKJ. 147 : 1
13.	Doa Penutup		
14.	Nyanyian pengganti amen/amin BE. No. 36:3 Amen hudok hami ale Tuhan nami na marasiroha i sangap ma di goarMi. KJ. No. 350:3 Amin, amin, amin kami sungguh yakin dan padaMu bersyukur dalam nama Put'raMu!		

**Tema : Merasakan Kuasa Tuhan Dalam Kehidupan**

**Nas : 1 Samuel 10 : 6 – 13**

### I. Pengantar

Pada minggu ini, kita memasuki minggu Pentakosta (Pencurahan Roh Kudus). Dalam memasuki minggu ini, perlu bagi kita memahami tentang bagaimanakah tandanya atau buktinya bahwa seseorang atau sekelompok orang yang kepadanya Roh Kudus telah berkuasa? Pertanyaan ini perlu untuk kita renungkan dan kita jawab dengan sungguh-sungguh, agar peristiwa turunnya Roh Kudus atau minggu Pentakosta ini bukan hanya sekadar pengingat atau sekadar pengetahuan mengenai peristiwa-peristiwa yang telah terjadi mengenai perbuatan Allah kepada umat-Nya, melainkan sesuatu yang harus secara nyata menyangkut segala aspek kehidupan kita setiap harinya.

### II. Penjelasan Nas

#### Ayat 6-8: “Saul Diurapi Menjadi Seorang Raja”

Perikop ini berbicara tentang pengurapan Saul menjadi seorang raja Israel. Saat Samuel menuangkan minyak ke atas kepala Saul, ia berbicara bahwa Tuhan telah mengurapinya menjadi raja atas milik-Nya sendiri. Tindakan meminyaki ini memberikan pengertian bahwa Tuhan telah memilihnya dan memberikan kebijaksanaan dalam melaksanakan pekerjaan yang Tuhan berikan. Samuel juga meneguhkan Saul lewat tanda-tanda atau ramalan yang akan ia lalui nanti saat Saul meninggalkan Samuel (ay. 1-5). Saul sungguh-sungguh akan menjadi pengganti para hakim, yang semuanya dengan cara yang sama dibimbing oleh Roh Allah. Tanda-tanda itu tadi keseluruhannya mau menyatakan dan meyakinkan dia tentang kemampuannya untuk memerintah bangsa Israel sebab Allah menyertai Saul.

Allah mengubah Saul menjadi seorang pemimpin dan pahlawan yang besar. Bahkan dalam ayat 6, dicatatkan bahwa ia berubah menjadi manusia lain yang membuat orang yang mengenalnya dari dahulu melihat dengan heran dan membuat orang bertanya apakah Saul adalah golongan nabi? Sekalipun Allah telah mengubah Saul, akan tetapi Samuel tidak lupa mengatakan bahwa ia harus melaksanakan pemerintahannya seturut dengan kehendak Tuhan, sebab Allah yang telah memilihnya (bnd. Ay. 7-8). Saul harus menunggu hingga tujuh hari lamanya hingga Samuel datang dan memberitahukan kepadanya apa yang harus dilakukan. Hal ini memberikan pengertian kepada kita, bahwa sekalipun Saul seorang raja tetapi ia harus tunduk kepada Tuhan dan firman-Nya.

### **Ayat 9-13: “Roh Tuhan Mengubahkan Hati”**

Setelah Samuel mengurapi Saul sesuai dengan apa yang diperintahkan Tuhan kepadanya, maka pergilah Saul meninggalkannya. Segala tanda yang dinyatakan oleh Samuel terjadi pada hari itu juga. Saul pergi dengan hati yang telah diubahkan. Saul bertemu dengan serombongan nabi, Roh Allah berkuasa atasnya dan ia dapat berada ditengah-tengah mereka. Demikian pula dengan kehidupan kita, jika kita menyerahkan diri kita dihadapan Tuhan maka apa pun yang akan kita lalui, Tuhan yang akan memampukan.

Perubahan yang terjadi pada diri Saul bukan sesuatu hal yang tidak kelihatan, melainkan sesuatu yang sungguh-sungguh jelas kelihatan. Semua orang yang mengenalnya dari dahulu heran sebab ia dapat berada ditengah-tengah serombongan nabi bahkan ada yang bertanya “apakah ia golongan nabi?”. Hati yang telah dibaharui atau diubahkan bukan sesuatu hal yang tidak kelihatan. Seseorang yang hidupnya sungguh-sungguh taat kepada Tuhan, akan kelihatan dalam perbuatannya. Bagaimana menentukan sikap dalam situasi kehidupan serta mampu mengendalikan diri adalah tanda bahwa dia sungguh-sungguh mendengar dan taat akan firman Tuhan. Pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh orang-orang yang melihat perubahan Saul tidak membuat Saul terganggu atau marah.

### **III. Refleksi-Kesimpulan**

Tidak sedikit saudara kita sesama Kristen atau beberapa gereja berpendapat bahwa seseorang atau sekelompok orang yang telah dicurahi Roh Kudus ditandai dengan tanda mampu berbahasa lidah, menyembuhkan orang sakit, mengusir roh jahat, memiliki penglihatan akan masa depan (bernubuat atau naik turun Surga), dll. Memang beberapa hal ini telah dituliskan di dalam Alkitab mengenai karunia rohani. Akan tetapi, perlu diingat bahwa tanda seseorang dipenuhi Roh Kudus bukan hanya kemampuan yang luar biasa seperti itu.

Memiliki kemampuan seperti itu memang membuat kita bangga. Namun, apakah kebanggaan seperti itu akan selalu dirasakan? Sesungguhnya tanda seseorang yang hidupnya dipenuhi Roh Kudus adalah mereka yang sungguh-sungguh merasakan dan mengalami pertolongan, penguatan, dan penyertaan Tuhan dalam setiap aspek kehidupannya. Bukan hanya di saat sukacita, namun dalam keadaan dukacita pun ia merasa bahwa Tuhan berada bersamanya, menolong, dan menguatkannya. Kita harus kembali ke pengertian Roh Kudus dimana dalam bahasa Yunani disebut *parakletos*, artinya “Penolong, Penghibur, dan Pembela”.

Perikop hari ini menyadarkan kita bahwa orang yang hidupnya dipenuhi Roh Tuhan terlihat dari setiap perbuatan-perbuatannya. Saul adalah raja pertama dalam pemerintahan bangsa Israel. Ia diurapi dan Roh Tuhan berkuasa atasnya dan mengubahkannya. Tetapi jika kita membaca lebih lagi dalam pasal-pasal selanjutnya, perubahan itu tidak menetap sebab Saul tidak menjaga ketaatannya kepada Tuhan. Bahkan Roh Tuhan telah mundur daripada Saul (1 Sam. 16:14). Seorang yang berstatus sebagai raja sekalipun seperti Saul, harus tunduk dan taat kepada Allah. Maka siapa pun kita, apa pun jabatan dan pengaruh kita dalam lingkungan kehidupan, tidak ada alasan untuk kita tidak taat kepada-Nya.

Oleh sebab itu, marilah kita merasakan kuasa Tuhan dalam segala aspek kehidupan kita, baik suka maupun duka, Dia yang menolong, menghibur, dan membela kita. Marilah kita merespons dalam hati kita dengan ketaatan.